
Perkembangan dan Implementasi Akuntansi Syariah di Indonesia: Tinjauan Literatur atas Tantangan, Peluang, dan Dampaknya

Salma Rosyidah

Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 10-07-2025
Direvisi 13-08-2025
Diterbitkan 30-09-2025

Keyword:

Islamic Accounting
Financial Reporting
Sharia Compliance
Regulatory Development
Implementation Challenges

ABSTRACT

The growing expansion of Indonesia's Islamic finance industry has created an urgent need for a robust and standardized framework for Islamic accounting. Despite the increasing demand, the implementation of Islamic accounting still faces conceptual, regulatory, and operational challenges that hinder its optimal practice across financial and non-financial institutions. This study aims to examine the development and implementation of Islamic accounting in Indonesia by identifying its major challenges, emerging opportunities, and the overall impact on institutional performance and compliance with Islamic principles. This research employs a literature-based method by synthesizing findings from scholarly articles that discuss the conceptual foundations, regulatory frameworks, sectoral applications, and technological developments related to Islamic accounting. The findings reveal that the growth of Islamic accounting is strongly supported by regulatory advancements and institutional commitment, yet constrained by limited professional competence, inconsistent application of standards, and inadequate technological infrastructure. The results also indicate that the adoption of Islamic accounting enhances transparency, strengthens governance, and improves stakeholder trust, demonstrating its strategic role in reinforcing ethical and Sharia-compliant financial practices. The novelty of this study lies in its comprehensive integration of theoretical, regulatory, and practical perspectives, as well as its identification of emerging research directions, particularly in digital transformation and the modernization of Sharia-based reporting practices. This study contributes to a deeper understanding of the position of Islamic accounting within Indonesia's evolving economic landscape.

Corresponding Author:

Salma Rosyidah,
Manajemen,
Universitas Bina Sarana Informatika,
Jl. Kramat Raya No 98, Senen, Jakarta Pusat, 10450, Indonesia,
Email: salma.lrd@bsi.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan industri keuangan syariah di Indonesia dalam dua puluh tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari semakin tingginya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Alina Putri et al., 2024; Sayid et al., 2023). Akuntansi syariah sendiri memiliki karakteristik yang berbeda dengan akuntansi konvensional. Sebagaimana disampaikan oleh Siregar S, akuntansi syariah muncul sebagai respon terhadap kebutuhan akan sistem pelaporan yang tidak hanya mengikuti kaidah ekonomi, tetapi juga mematuhi ketentuan hukum Islam yang mengharamkan praktik riba, *gharar*, maupun *maysir* (Siregar, 2022). Pemikiran ini sejalan dengan pandangan Izrha Warama dan Subhan yang menegaskan bahwa fondasi akuntansi syariah berakar pada Al-Qur'an, terutama pada Surah Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan

pentingnya pencatatan transaksi secara jujur, rinci, dan transparan (Warma & Subhan, 2025). Dengan demikian, akuntansi syariah bukan sekadar prosedur teknis, tetapi juga cerminan amanah serta tanggung jawab spiritual manusia kepada Allah SWT (Sulistiawati et al., 2025).

Di Indonesia, penerapan akuntansi syariah semakin berkembang sejak Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) mengeluarkan serangkaian PSAK Syariah, mulai dari PSAK 101 hingga PSAK 110 (Mustaghfirin & Latifah, 2023). Standar-standar ini menjadi rujukan utama bagi lembaga keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Qadir Jailani, 2024). Perkembangan tersebut juga dipengaruhi oleh peran aktif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang terus memperkuat tata kelola dan regulasi lembaga keuangan syariah di Indonesia (Dalimunthe, 2025).

Walaupun mengalami kemajuan yang signifikan, implementasi akuntansi syariah di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan terbesar adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam akuntansi sekaligus fiqh muamalah (Adi Cahyo & Latifah, 2023). Selain itu, keterbatasan teknologi informasi dan kurang optimalnya sistem digitalisasi pada pelaporan keuangan syariah turut memperlambat akselerasi pengembangan akuntansi syariah (Aditiya et al., 2023). Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan antara teori yang ada dalam standar dengan praktik yang terjadi di lembaga keuangan, serta masih kuatnya paradigma konvensional yang lebih berfokus pada profit (Arinatul Oktaviana, 2022).

Pada sektor lembaga keuangan syariah, penerapan akuntansi syariah di industri asuransi masih belum optimal akibat rendahnya kompetensi sumber daya manusia dan belum konsistennya implementasi standar yang berlaku (Yashari Soumena, 2025). Kondisi ini juga terlihat pada sektor UMKM, di mana sebagian besar pelaku usaha belum memahami sepenuhnya prinsip pelaporan keuangan syariah (Anggriyani & Firdaus, 2024). Selain hambatan internal, ketidaksamaan regulasi antar lembaga juga menjadi penghalang terciptanya praktik pelaporan keuangan syariah yang seragam.

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah membawa dampak positif bagi kinerja maupun tata kelola keuangan. Pemanfaatan PSAK Syariah mampu meningkatkan nilai perusahaan karena pelaporan yang dihasilkan menjadi lebih transparan dan akuntabel (Tanjung et al., 2024). Akuntansi syariah dapat memperkokoh etika bisnis, meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat, dan mendukung efisiensi pengelolaan keuangan (Andika & Olli, 2023). Akuntansi syariah membantu lembaga keuangan mencapai keseimbangan antara orientasi profit dan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Mayasari et al., 2024).

Selain manfaat tersebut, terdapat peluang besar untuk memperluas pemanfaatan akuntansi syariah di Indonesia. Melalui analisis bibliometrik menunjukkan bahwa riset mengenai akuntansi syariah di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam 17 tahun terakhir, dengan tren penelitian yang bergerak ke arah digitalisasi dan inovasi kebijakan public (Rivanti et al., 2025). Prinsip syariah, seperti larangan riba dan gharar, dapat menjadi faktor pembeda sekaligus keunggulan kompetitif bagi lembaga keuangan syariah.

Secara keseluruhan, temuan berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan akuntansi syariah di Indonesia tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan spiritual bagi masyarakat. Akuntansi syariah berperan sebagai alat kontrol yang mampu menyelaraskan tanggung jawab duniawi dan ukhrawi, sehingga memperkokoh integritas usaha serta mendukung keberlanjutan sistem ekonomi Islam (Qadir Jailani, 2024).

Dengan melihat perkembangan tersebut, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana akuntansi syariah dikembangkan dan diimplementasikan di Indonesia, apa saja kendala serta peluang yang muncul, dan bagaimana penerapannya mempengaruhi kinerja keuangan serta kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran akuntansi syariah dalam memperkuat tata kelola ekonomi syariah nasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, tampak bahwa dinamika implementasi akuntansi syariah di Indonesia bersifat kompleks, baik dari sisi konseptual maupun praktik. Untuk memberikan landasan teoretis yang kuat, bagian berikutnya akan menyajikan tinjauan pustaka yang mencakup konsep dasar, prinsip-prinsip, perkembangan, implementasi, serta tantangan dan peluang akuntansi syariah di Indonesia. Prinsip dasar tersebut mencakup keharusan bahwa setiap transaksi terbebas dari unsur riba, *gharar*, dan *maysir* (Anggriyani & Firdaus, 2024). Akuntansi syariah bukan hanya instrumen pelaporan, tetapi juga bentuk akuntabilitas sosial serta spiritual kepada Allah SWT.

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia semakin kuat seiring meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah dan dukungan kebijakan pemerintah. Hal ini membuka kesempatan bagi para akuntan untuk berperan dalam membangun sistem keuangan Islam yang lebih transparan dan akuntabel.

Penerapan akuntansi syariah pada industri asuransi belum sepenuhnya efektif karena kendala kompetensi SDM dan ketidakselarasan dalam implementasi PSAK 108 (Maharani & Khasanah, 2021). Pada sektor UMKM, akuntansi syariah mampu meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat, walaupun masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan SDM dan teknologi, penerapan akuntansi syariah tetap memberikan manfaat besar dalam meningkatkan integritas dan efisiensi bisnis (Faturachman Faturachman et al., 2025).

Tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah meliputi jumlah tenaga profesional yang masih terbatas, ketidakkonsistenan penerapan standar, serta belum optimalnya digitalisasi sistem pelaporan (Junior et al., 2024). Meskipun demikian, perkembangan teknologi digital justru dapat menjadi peluang penting untuk memperkuat proses pelaporan keuangan syariah. Juliana dan Firdaus (2024) membuktikan bahwa penerapan PSAK syariah mampu meningkatkan nilai perusahaan, dan Andika dan Olli (2023) menegaskan bahwa prinsip akuntansi syariah dapat memperkuat kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan tanggung jawab sosial lembaga. Soumena (2025) menambahkan bahwa akuntansi syariah menyediakan keseimbangan yang ideal antara kinerja finansial dan kepatuhan pada nilai-nilai Islam.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai aspek konseptual, implementasi, dan tantangan akuntansi syariah, namun kajian komprehensif yang mengintegrasikan perkembangan, hambatan, peluang, dan dampaknya masih terbatas. Di sinilah nilai baru dari penelitian ini ditekankan. Penelitian ini tidak hanya memetakan perkembangan regulasi dan implementasi akuntansi syariah, tetapi juga mengevaluasi tantangan dan peluang serta mengulas dampaknya terhadap kinerja keuangan dan tata kelola lembaga syariah. Pendekatan kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi akuntansi syariah dalam ekosistem keuangan Indonesia dan menawarkan arah pengembangan yang lebih strategis ke depan.

Melalui analisis literatur yang mendalam, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan mengenai bagaimana akuntansi syariah di Indonesia saat ini, apa saja tantangan dan peluang yang menyertainya, serta bagaimana implementasinya memengaruhi kinerja dan integritas lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis, praktis, dan kebijakan yang penting bagi pengembangan sistem ekonomi syariah nasional.

Metode Penelitian

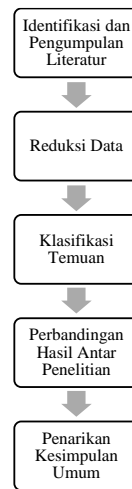
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literatur sistematis (systematic literature review). Metode ini dipilih karena penelitian ini tidak mengumpulkan data primer, tetapi berfokus pada penelusuran, analisis, dan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan dan implementasi akuntansi syariah di Indonesia.

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa artikel ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga profesional seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Syariah Nasional-MUI (DSN-MUI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebanyak tujuh belas artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025 digunakan sebagai dasar analisis. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan tiga kriteria utama, yaitu relevansi terhadap tema penelitian, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelusuri literatur menggunakan kata kunci seperti akuntansi syariah, PSAK Syariah, implementasi akuntansi syariah, nilai perusahaan syariah, dan tantangan akuntansi Islam. Artikel yang relevan kemudian dibaca dan dianalisis secara mendalam, lalu dikelompokkan berdasarkan tema penelitian, meliputi konsep, perkembangan, implementasi, tantangan, peluang, dan dampak akuntansi syariah.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini, alur proses analisis literatur disajikan secara sistematis dalam bentuk diagram alir. Diagram alir tersebut dapat dilihat dalam gambar 1 sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram Alir Langkah Analisis Literatur



Dari gambar 1 dapat diketahui bahwa proses analisis dalam penelitian ini diawali dengan tahap reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyaring literatur yang relevan dengan fokus kajian perkembangan dan implementasi akuntansi syariah di Indonesia. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya jurnal yang memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian yang dianalisis lebih lanjut.

Selanjutnya, data yang telah direduksi diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori temuan tematik, meliputi perkembangan dan tren akuntansi syariah, implementasi akuntansi syariah, peluang dan tantangan, serta dampak penerapannya. Klasifikasi ini memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan kecenderungan penelitian.

Tahap berikutnya adalah perbandingan hasil antar penelitian, yang dilakukan untuk mengkaji kesamaan, perbedaan, serta konsistensi temuan dari berbagai studi. Hasil perbandingan ini menjadi dasar dalam menyusun sintesis literatur yang komprehensif.

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan umum, yaitu merumuskan gambaran menyeluruh mengenai kondisi akuntansi syariah di Indonesia berdasarkan hasil sintesis temuan. Untuk menjaga validitas dan objektivitas analisis, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil kajian literatur ilmiah dan kebijakan resmi dari lembaga otoritatif, sehingga interpretasi yang dihasilkan tetap konsisten dengan kondisi nyata.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pencarian artikel akan dikelompokkan berdasarkan kriteria meliputi (1) jurnal yang membahas perkembangan, implementasi, peluang, tantangan, dan dampak akuntansi syariah; (2) konteks Indonesia; (3) periode publikasi 2020–2025; dan (4) artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah bereputasi. Hasil pencarian artikel dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No	Penulis	Fokus Kajian	Metode	Jenis Jurnal	Hasil dan Pembahasan
1	(Sayid et al., 2023)	Konsep & Landasan Akuntansi Syariah	Kualitatif	Nasional	Landasan fiqh muamalah menjadi dasar utama praktik akuntansi syariah
2	(Warma & Subhan, 2025)	Peluang & Tantangan Akuntansi Syariah	Kualitatif	Nasional	Tantangan SDM dan regulasi masih dominan
3	(Qadir Jailani, 2024)	Perkembangan Akuntansi Syariah	Deskriptif	Nasional	Perkembangan sejalan pertumbuhan industri syariah
4	(Dalimunthe, 2025)	Tren Akuntansi Syariah	Literature Review	Nasional	Digitalisasi dan standarisasi menjadi tren utama

No	Penulis	Fokus Kajian	Metode	Jenis Jurnal	Hasil dan Pembahasan
5	(Aditiya et al., 2023)	Tantangan LKS Syariah	Kualitatif	Nasional	Kesiapan SDM belum merata
6	(Tanjung et al., 2024)	Dampak terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Nasional	Akuntansi syariah berdampak positif signifikan
7	(Andika & Olii, 2023)	Implementasi & Kinerja	Kuantitatif	Nasional	Implementasi meningkatkan kinerja keuangan
8	(Yashari Soumena, 2025)	Peran Akuntansi Syariah	Kualitatif	Nasional	Meningkatkan kepatuhan dan transparansi
9	(Arinatul Oktaviana, 2022)	Implementasi pada UMKM	Studi Kasus	Nasional	Membantu pelaporan keuangan UMKM
10	(Maharani & Khasanah, 2021)	Sistem Akuntansi Asuransi Syariah	Kualitatif	Nasional	Transparansi meningkat pasca penerapan
11	(Mustaghfirin & Latifah, 2023)	Implementasi Bisnis Syariah	Kualitatif	Nasional	Efisiensi operasional meningkat
12	(Rivanti et al., 2025)	Peta Riset Akuntansi Syariah	Bibliometrik	Nasional	Implementasi dan standar paling dominan
13	(Juniar et al., 2024)	PSAK 108 Asuransi Syariah	Kualitatif	Nasional	Implementasi belum optimal
14	(Anggriyani & Firdaus, 2024)	Prinsip Syariah Pinjam-Meminjam	Kualitatif	Nasional	Kepatuhan syariah bervariasi
15	(Siregar, 2022)	Akuntansi Syariah vs Konvensional	Komparatif	Nasional	Perbedaan signifikan pada pengakuan dan pengukuran
16	(Hasanah, 2020)	Standar PSAK Syariah	Literature Review	Nasional	Harmonisasi standar diperlukan
17	(Lestari & Salesti, 2021)	Literasi Akuntansi Syariah	Survei	Nasional	Literasi masyarakat masih rendah
18	(Khairunisa & Rahman, 2025)	Audit Syariah	Kualitatif	Nasional	Audit syariah belum optimal
19	(Tuzzahroh & Fatma Laela, n.d.)	Kepatuhan Syariah	Bibliometrik	Nasional	DPS berperan penting
20	(Harmaen et al., 2022)	GCG Syariah	Kuantitatif	Nasional	GCG syariah meningkatkan kinerja
21	(Muarif, 2025)	ESG & Akuntansi Syariah	Kuantitatif	Internasional	ESG sejalan dengan prinsip syariah
22	(Puspitasari et al., 2023)	Akuntansi Murabahah	Studi Kasus	Nasional	Sesuai PSAK 102
23	(Aulia et al., 2022)	Akuntansi Ijarah	Kualitatif	Nasional	Kesalahan pencatatan masih ditemukan
24	(Syaepudin, 2024)	Akuntansi Mudharabah	Studi Kasus	Nasional	Pengungkapan risiko belum optimal
25	(Ziqhri et al., 2022)	Akuntansi Musyarakah	Kualitatif	Nasional	Pembagian hasil belum konsisten
26	(Rahmawati, 2022)	Digitalisasi Akuntansi Syariah	Kualitatif	Nasional	Efisiensi pelaporan meningkat

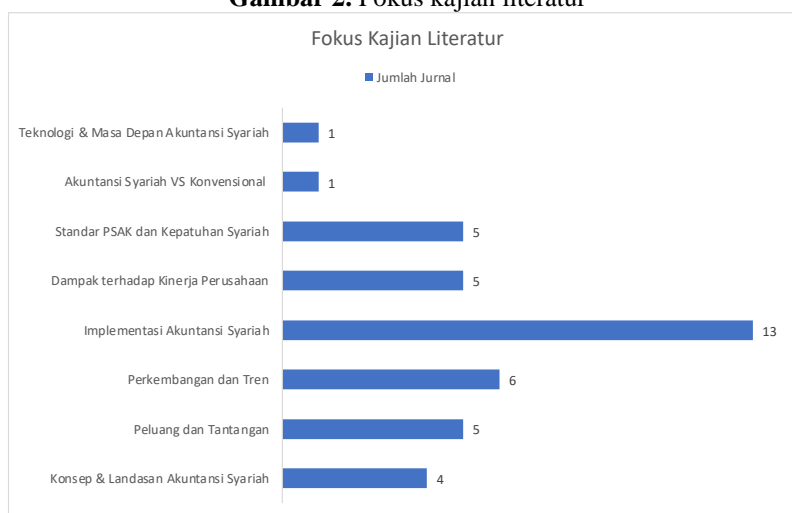
No	Penulis	Fokus Kajian	Metode	Jenis Jurnal	Hasil dan Pembahasan
27	(Rahma & Firdaus, 2024)	Transformasi Akuntansi Syariah	Kualitatif deskriptif	Nasional	Era Industri 4.0 membuka peluang besar bagi pengembangan akuntansi syariah
28	(Ilyas, 2020)	Sistem Informasi Akuntansi Syariah	Kualitatif	Nasional	Mendukung akurasi laporan
29	(Aditya & Novitasari, 2023)	Pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan di Indonesia	Kuantitatif	Nasional	penerapan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
30	(Nissa, 2025)	Implementasi akuntansi syariah dalam praktik etika bisnis keuangan	Normatif	Nasional	Etika memperkuat kepercayaan publik
31	(Ahmad Sagala & Nurlaila, 2025)	Pengungkapan Syariah	Literature review	Nasional	Peran strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
32	(Ilmiah et al., n.d.)	Digitalisasi wakaf uang di Indonesia	Kualitatif Deskriptif	Nasional	igitalisasi wakaf uang memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat
33	(Andani et al., n.d.)	Akuntansi Zakat	Kualitatif	Nasional	Transparansi meningkatkan akuntabilitas
34	(Syukri & Fitri, 2023)	Akuntansi Pesantren	Studi Kasus	Nasional	Membantu tata kelola keuangan
35	(Pelaporan Keuangan Syariah Leony Saskiacarpani et al., n.d.)	Harmonisasi PSAK Syariah \$ Standar AAOIFI	systematic literature review	Nasional	Adanya keselarasan substansial antara PSAK Syariah dan standar AAOIFI dalam prinsip dasar pelaporan keuangan syariah
36	(Ramadhona & Hesi, 2023)	Risiko operasional terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah	Kuantitatif	Nasional	risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
37	(Hamzah, 2023)	Akuntansi Sukuk	Kuantitatif	Nasional	Sukuk berdampak positif
38	(Syawalia Fitriani & Muhammad Afsar, 2025)	Peran auditor syariah dalam memastikan kepatuhan syariah	Kualitatif	Nasional	auditor syariah memiliki peran strategis dalam menjaga kepatuhan syariah
39	(Qur'aini & Firdaus, n.d.)	Tantangan dan peluang penerapan akuntansi syariah di era digital	Kualitatif deskriptif	Nasional	digitalisasi membuka peluang besar bagi penerapan akuntansi syariah yang lebih efektif dan transparan
40	(Safitri et al., 2025)	Integrasi Teknologi & Layanan keuangan syariah	Kualitatif deskriptif	Nasional	<i>Fintech</i> mampu meningkatkan inklusi keuangan, efisiensi transaksi, dan akses layanan keuangan Islam

Tabel 1 yang disajikan merupakan hasil awal dari proses analisis literatur dalam penelitian ini. Tabel tersebut memuat 40 jurnal yang telah diidentifikasi dan dikumpulkan sebagai sumber utama kajian terkait akuntansi syariah di Indonesia. Penyusunan tabel ini bertujuan untuk mendokumentasikan secara sistematis literatur yang relevan serta memberikan gambaran awal mengenai karakteristik penelitian yang dianalisis.

Lebih lanjut, Tabel 1 menjadi dasar bagi tahapan analisis berikutnya, yaitu reduksi data, klasifikasi temuan, dan sintesis literatur. Data yang tercantum dalam tabel ini selanjutnya disaring dan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema dominan, kesenjangan penelitian, serta implikasi penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Oleh karena itu, Tabel 1 memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa proses analisis literatur dilakukan secara terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Tahap reduksi data merupakan langkah awal dalam analisis literatur yang bertujuan untuk menyaring, merangkum, dan memfokuskan informasi yang relevan dari berbagai sumber penelitian yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, setiap artikel ditelaah secara kritis untuk mengidentifikasi kesesuaian topik, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama yang berkaitan dengan perkembangan dan implementasi akuntansi syariah di Indonesia, sehingga hanya literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian yang dipertahankan untuk analisis lanjutan. Dalam hal ini focus kajian literatur ditampilkan dalam gambar 2.

Gambar 2. Fokus kajian literatur



Gambar 2 menunjukkan distribusi fokus kajian dalam literatur akuntansi syariah yang dianalisis pada penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk diagram batang berdasarkan jumlah jurnal pada masing-masing tema kajian. Visualisasi ini bertujuan untuk menggambarkan pola dan kecenderungan topik penelitian akuntansi syariah di Indonesia, sekaligus menjadi dasar dalam proses klasifikasi temuan pada tahap analisis literatur.

Berdasarkan diagram, fokus kajian implementasi akuntansi syariah merupakan tema yang paling dominan dengan jumlah jurnal terbanyak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian lebih menekankan pada aspek praktis penerapan akuntansi syariah di berbagai sektor, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, UMKM, dan entitas bisnis lainnya. Dominasi tema ini mencerminkan perhatian akademisi terhadap sejauh mana standar akuntansi syariah, khususnya PSAK Syariah, telah diimplementasikan dalam praktik nyata.

Berdasarkan hasil pemetaan fokus kajian yang ditunjukkan pada gambar 2, dari total 40 jurnal yang teridentifikasi, dipilih sebanyak 25 jurnal yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada dominasi tema kajian yang berkaitan langsung dengan perkembangan, implementasi, peluang, tantangan, serta dampak penerapan akuntansi syariah di Indonesia, sehingga jurnal yang digunakan sebagai sampel analisis merupakan literatur yang memiliki keterkaitan substantif dengan fokus dan ruang lingkup penelitian.

Berdasarkan hasil reduksi data terhadap 25 jurnal inti yang relevan, temuan penelitian diklasifikasikan ke dalam empat kategori tematik utama. Klasifikasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta fokus dominan penelitian akuntansi syariah di Indonesia. Pengelompokan temuan ini juga bertujuan untuk mempermudah analisis sintesis dan penarikan kesimpulan mengenai perkembangan, implementasi, peluang, tantangan, serta dampak penerapan akuntansi syariah. Klasifikasi ini terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Temuan Literature Review Akuntansi Syariah

No	Kategori Temuan	Fokus Pembahasan	Cakupan Topik Penelitian	Ringkasan Temuan Utama
1	Perkembangan dan Tren Akuntansi Syariah	Dinamika pertumbuhan akuntansi syariah di Indonesia	Regulasi akuntansi syariah, PSAK Syariah, peran lembaga pendukung, perkembangan industri keuangan syariah	Akuntansi syariah berkembang sejalan dengan ekspansi industri keuangan syariah, namun masih menghadapi tantangan harmonisasi standar dan konsistensi penerapan
2	Implementasi Akuntansi Syariah	Penerapan akuntansi syariah dalam praktik	Perbankan syariah, asuransi syariah, UMKM, lembaga keuangan syariah, entitas bisnis	Implementasi umumnya telah mengacu pada PSAK Syariah, tetapi tingkat penerapan bervariasi antar lembaga dan sektor usaha
3	Peluang dan Tantangan Akuntansi Syariah	Faktor pendukung dan penghambat pengembangan akuntansi syariah	Peluang pengembangan, dukungan regulasi, literasi akuntansi syariah, kualitas SDM, kompleksitas standar	Terdapat peluang besar pengembangan akuntansi syariah, namun dihadapkan pada keterbatasan SDM, rendahnya literasi, dan kompleksitas penerapan standar
4	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah	Implikasi penerapan akuntansi syariah	Kinerja keuangan, nilai perusahaan, tata kelola, kepatuhan syariah	Penerapan akuntansi syariah berdampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan, meskipun masih diperlukan penguatan pengungkapan dan pengawasan

Tabel 2 ini disusun sebagai langkah analitis untuk memetakan kecenderungan dan fokus utama penelitian akuntansi syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil telaah terhadap jurnal-jurnal terpilih, terlihat bahwa kajian akuntansi syariah tidak berkembang secara tunggal, melainkan mencakup berbagai dimensi yang saling berkaitan, mulai dari aspek perkembangan regulatif hingga implikasi penerapannya dalam praktik. Oleh karena itu, pengelompokan temuan menjadi beberapa kategori tematik dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis dan komprehensif.

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan implementasi akuntansi syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi regulasi, praktik lembaga keuangan, maupun dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan kepatuhan syariah. Penelitian Sayid et al. (2023) menegaskan bahwa akuntansi syariah memiliki landasan teoritis dan hukum yang kuat melalui fatwa DSN-MUI, PSAK Syariah, serta peraturan otoritas keuangan yang membangun dasar penerapannya di lembaga keuangan syariah. Hal ini menjadi fondasi penting bagi berkembangnya standar akuntansi syariah yang lebih komprehensif, sebagaimana diuraikan oleh Abdul Qadir Jailani (2024) yang menekankan progres pengembangan PSAK Syariah, terutama penyesuaian terhadap perkembangan transaksi syariah modern. Dukungan kelembagaan juga diperkuat oleh temuan Dalimunthe (2025) yang menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah, OJK, dan Bank Indonesia berperan besar dalam mempercepat penerapan akuntansi syariah melalui roadmap ekonomi syariah nasional.

Dari sisi tantangan dan peluang, beberapa penelitian seperti Warama & Subhan (2025) serta Aditiya et al. (2023) mengungkap bahwa implementasi akuntansi syariah masih menghadapi sejumlah hambatan, terutama keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah secara mendalam, variasi pemahaman antara praktisi dan regulator, serta kurangnya integrasi sistem pelaporan yang sesuai standar syariah. Selain itu, perbedaan interpretasi antara standar konvensional dan syariah masih menjadi isu yang sering diangkat dalam literatur, menandakan perlunya harmonisasi dan pelatihan intensif bagi para pelaku industri. Meski demikian, penelitian-penelitian tersebut juga menyoroti peluang besar perkembangan akuntansi syariah seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai prinsip Islam, serta meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah dan UMKM yang mulai menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti ditunjukkan dalam penelitian Arinatul Oktaviana (2022).

Kajian mengenai dampak implementasi akuntansi syariah juga menunjukkan hasil yang positif. Penelitian Tanjung & Firdaus (2024) mengungkap bahwa penerapan akuntansi syariah berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan menciptakan kepercayaan investor. Hal yang senada juga ditunjukkan oleh Asta & Olii (2023) yang menemukan bahwa implementasi akuntansi syariah mampu meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan publik melalui transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Soumena (2025) menambahkan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga

meningkatkan kepatuhan lembaga terhadap prinsip-prinsip Islam, sehingga mengurangi risiko terjadinya ketidaksesuaian syariah (*sharia non-compliance*). Penelitian Maharani & Khasanah (2021) serta Juniar et al. (2024) mengenai PSAK 108 pada asuransi syariah juga memperlihatkan bahwa meskipun terdapat hambatan dalam implementasi standar, solusi telah dikembangkan melalui pelatihan, digitalisasi proses, dan peningkatan pengawasan syariah.

Selain itu, penelitian Mustaghfirin & Latifah (2023) memperluas fokus implementasi akuntansi syariah ke sektor bisnis, bukan hanya lembaga keuangan, dan menemukan bahwa sektor bisnis juga membutuhkan pemahaman kuat mengenai prinsip syariah agar pelaporan keuangan lebih transparan dan etis. Kajian Anggriyani et al. (2024) mempertegas pentingnya prinsip bebas riba dan etika transaksi dalam praktik akuntansi syariah, khususnya pada transaksi pinjam-meminjam. Sementara itu, Rivanti et al. (2025) melalui analisis bibliometrik selama 17 tahun menunjukkan bahwa arah penelitian akuntansi syariah di Indonesia semakin berkembang ke arah topik-topik seperti transparansi, nilai perusahaan, kepatuhan syariah, digitalisasi akuntansi syariah, dan integrasi teknologi keuangan syariah. Terakhir, penelitian Siregar & Kamaruddin (2022) relevan dalam menunjukkan bahwa perbedaan mendasar antara akuntansi syariah dan konvensional terletak pada tujuan dan nilai-nilai etis, di mana akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga keberkahan, keadilan, dan keberlanjutan sosial.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi akuntansi syariah di Indonesia berada pada jalur positif dengan dukungan regulasi yang kuat, peningkatan kebutuhan pasar, serta dampak positif terhadap kinerja dan kepercayaan lembaga. Namun, ketersediaan SDM yang kompeten, konsistensi pemahaman standar, dan digitalisasi sistem tetap menjadi tantangan utama yang perlu diperbaiki agar penerapan akuntansi syariah dapat berjalan optimal dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap industri keuangan syariah dan perekonomian nasional.

Kesimpulan

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa perkembangan dan penerapan akuntansi syariah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kerangka normatif dan yuridis yang melandasinya. Literatur yang dianalisis memperlihatkan bahwa prinsip-prinsip dasar seperti keadilan, transparansi, serta larangan riba menjadi fondasi utama dalam pembentukan sistem akuntansi syariah. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga menjadi rujukan operasional dalam pencatatan dan pelaporan transaksi syariah pada berbagai sektor ekonomi.

Perkembangan standar akuntansi syariah, khususnya PSAK Syariah, menunjukkan adanya proses adaptasi yang berlangsung secara bertahap seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi dan ekspansi industri keuangan syariah. Peran pemerintah dan lembaga otoritatif terbukti penting dalam mendorong adopsi akuntansi syariah melalui penguatan regulasi dan kelembagaan. Temuan lintas penelitian juga mengindikasikan adanya hubungan yang erat antara kematangan regulasi dan kualitas implementasi akuntansi syariah pada lembaga keuangan maupun non-keuangan.

Dari sisi implementasi, literatur secara konsisten menegaskan bahwa penerapan akuntansi syariah memberikan dampak positif terhadap kinerja lembaga, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta penguatan tata kelola dan transparansi pelaporan keuangan. Dampak tersebut tidak hanya tercermin dalam aspek finansial, tetapi juga dalam peningkatan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika dan sosial yang menjadi karakteristik sistem ekonomi syariah. Namun demikian, berbagai tantangan masih ditemukan, terutama yang berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, pemahaman teknis terhadap standar dan akad syariah, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Pada sektor tertentu seperti UMKM dan asuransi syariah, implementasi akuntansi syariah menghadapi kendala yang lebih spesifik, termasuk keterbatasan kapasitas pencatatan dan kompleksitas interpretasi standar. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa entitas yang mampu mengintegrasikan prinsip syariah secara konsisten cenderung memiliki disiplin keuangan yang lebih baik serta praktik bisnis yang lebih etis. Hal ini menegaskan potensi strategis akuntansi syariah dalam mendukung keberlanjutan usaha pada berbagai skala.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, kajian ini hanya menggunakan pendekatan tinjauan literatur sehingga belum melibatkan data empiris primer yang dapat menggambarkan kondisi implementasi akuntansi syariah secara langsung di lapangan. Kedua, jumlah dan cakupan jurnal yang dianalisis masih terbatas pada literatur tertentu, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan praktik akuntansi syariah di Indonesia. Selain itu, variasi metode dan objek penelitian dalam literatur yang dianalisis berpotensi memengaruhi konsistensi temuan antarstudi.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan literatur dengan metode empiris, seperti survei, wawancara, atau studi kasus pada berbagai sektor industri. Penelitian di masa depan juga perlu memperluas fokus kajian pada isu-isu yang masih relatif terbatas, seperti pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi syariah, integrasi sistem informasi akuntansi syariah, serta pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, kajian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan teori dan praktik akuntansi syariah di Indonesia.

Referensi

- Adi Cahyo, W. H., & Latifah, E. (2023). Tinjauan Literasi Atas Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia. *JJAR: Journal of International Accounting Research*, 2(01), 26–37. <https://doi.org/10.62668/jiar.v2i01.1140>
- Aditiya, W. F., Qolbi, S. W., Aiman, A. N., Widyawati, W., & Latifah, E. (2023). Peluang Dan Tantangan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Ecotechnopreneur: Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 2(01), 11–20. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.538>
- Aditya, A. R., & Novitasari, K. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Seiring Berkembangnya Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Ab-Joiec: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(2), 44–53. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.25>
- Ahmad Sagala, M. K., & Nurlaila, N. (2025). Analisis Literatur atas Peran Akuntansi Syariah dalam Pengungkapan Transparansi dan Tanggung Jawab Sosial di Lembaga Keuangan Syariah. *Jesya*, 8(1), 307–317. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1843>
- Alina Putri, E., Salsa Faradiva, F., Nazilah, R., & Aji, G. (2024). Dampak Penerapan Praktek Teori Akuntansi Syariah di Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Kampus Akademik Publisher: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.143>
- Andani, N., Syafina Prodi Akuntansi Syariah, L., & Ekonomi dan Bisnis Islam, F. (n.d.). *Analisis Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Deli Serdang*.
- Andika, I. W. A., & Olli, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 270–281. <https://doi.org/10.37479/jamak.v2i2.106>
- Anggriyani, W., & Firdaus, R. (2024). Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Upaya Menghindari Praktik Riba terhadap Transaksi Pinjam Meminjam. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 6. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i6.579>
- Arinatul Oktaviana, H. (2022). Implementasi Akuntansi Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.57171/jpsi.v1i1.4>
- Aulia, Y., I*, Z., & Nurdiansyah, D. H. (2022). *Analisis penerapan akuntansi ijarah berdasarkan PSAK 107 pada bank syariah di Indonesia*. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11580>
- Dalimunthe, R. A. S. (2025). Tren Akuntansi Islam di Indonesia: Perkembangan, Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 62–68. <https://doi.org/10.57151/jeko.v4i1.1039>
- Faturochman Faturochman, Naufal Riandra Saputra, Tissa Putri Agustin, & Peny Cahaya Azwari. (2025). Implementasi Akuntansi Syariah: Tantangan dan Solusi dalam Praktek Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(2), 228–239. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i2.1101>
- Hamzah, O. L. (2023). Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2017-2021. *Jesya*, 6(1), 899–907. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1043>
- Harmaen, T., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 799. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40443>
- Hasanah. (2020). Evaluasi Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK 101 di Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Islam*, 25–35.
- Ilmiah, J., Dan, E., Syariah, K., Andika, M., & Pratama, Y. (n.d.). *Eco-Iqtishodi Digitalisasi Wakaf Uang di Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Studi Kasus Platform Digital*.
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Juniar, D., Chairani, R., Suci, T., & Syahrizha, S. A. (2024). Peluang Dan Tantangan Penerapan Psak 108 Bagi Industri Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 168–179. <https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.676>
- Khairunisa, F., & Rahman, T. (2025). *Aspek Syariah Dalam Audit Lembaga Keuangan Islam* (Vol. 5, Issue 1). www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Lestari, A., & Salesti, J. (2021). Pada Bmt Nurul Islam Batam Analysis of Presentation of Sharia Financial Statements Based on Statement of Financial Accounting Standards (Psak) No. 101 At Bmt Nurul Islam Batam. *Measurement*, 15, 18–27.

- Maharani, A. M., & Khasanah, U. (2021). Implementasi Sistem Akuntansi Syariah Dalam Praktik Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 3(1), 82–89. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v3i1.2223>
- Mayasari, Y., Julianda, R., Sahara, R., Juliani, E., & Khaddafi, M. (2024). Tantangan dan Peluang Implementasi Akuntansi Syariah Di Sektor Non-Bank. *JICC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Muarif, I. (2025). Integrasi Esg (Environment, Social, And Governance) Dalam Keuangan Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 968–974. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.2086>
- Mustaghfirin, M., & Latifah, E. (2023). Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Bisnis: Tantangan Dan Manfaat. *JISEF: Journal of International Sharia Economics and Financial*, 2(01), 51–62. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1137>
- Nissa, F. (2025). Implementasi Akuntansi Syariah dalam Etika Bisnis Keuangan. *Multidisciplinary Research for Academia*, 1, 28–35.
- Pelaporan Keuangan Syariah Leony Saskiacarpani, P., Gunadi, I., Khalidanallah, C., Ramadan, F., & Oktaradani, D. (n.d.). *Harmonisasi PSAK Syariah Indonesia dengan Standar AAOIFI: Kajian Sistematis Literatur untuk*.
- Puspitasari, S. M., Imron, A., & Suropto, S. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK 102 (Studi Kasus pada KSPPS di Kabupaten Pematang). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 61–72. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i1.502>
- Qadir Jailani, A. (2024). Perkembangan Akuntansi Syariah Dan Implementasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perussahaan (JAKPT)*, 1, 118–123.
- Qur'aini, A., & Firdaus, R. (n.d.). *Syariah Accounting "Implementing Syariah Accounting: Challenges and Opportunities in The Digital Era*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Rahma, S., & Firdaus, R. (2024). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara Peluang Di Era Industri 4.0 Sharia Accounting Transformation: Challenges and Opportunities in The Industry 4.0 ERA*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Rahmawati, Y. (2022). *Akuntansi Syariah Di Indonesia Dalam Era Digital Sharia Accounting in Indonesia in the Digital Area*. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jief>
- Ramadhona, A. G., & Hesi, E. P. (2023). Kajian Risiko Operasional Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 10(1), 71–79. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.502>
- Rivanti, N., Natali, M. A. D., Maharani, S. D., & Herawati, N. (2025). Tujuh Belas Tahun Penelitian Akuntansi Syariah di Indonesia: Bibliografi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 4(2). <https://doi.org/10.24034/jiaku.v4i2.7357>
- Safitri, Y., Jannah, W., & Rahayu, S. (2025). Integrasi Teknologi Finansial (FINTECH) dengan Prinsip Syariah: Transformasi Layanan Keuangan Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, 3(1), 89–97. <https://prosiding.seminars.id/sainteks>
- Sayid, S. A., Rini, S., & Asiyah, B. N. (2023). Sharia Accounting: Concept, Development, Basic Equations and Legal Foundations. *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*.
- Siregar, S. (2022). Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional: Komparasi Nyata Dari Tinjauan Literature. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1364–1372. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5427>
- Sulistiawati, A., Firdaus, R., & Dan Bisnis, E. (2025). Perkembangan Akuntansi Syariah Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Globalisasi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Syaepudin, D. (2024). *Implementasi Akad Pembiayaan Mudharabah pada Koperasi Syariah KSPPS BMT AL FATH IKMI*. 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i1>
- Syawalia Fitriani, A., & Muhammad Afsar, A. (2025). Analisis Kualitatif Terhadap Peran Auditor Syariah Dalam Menjamin Kepatuhan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus Praktik Audit di Bank Syariah. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(5), 135–140. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15490179>
- Syukri, M., & Fitri, S. M. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Jurnal Economina*, 2.
- Tanjung, R. J., Firdaus, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Universitas Malikussaleh, B. (2024). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Di Tengah Pertumbuhan Akuntansi Syariah Di Indonesia. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Tuzzahroh, F., & Fatma Laela, S. (n.d.). *Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions: A Bibliometric Analysis Audit Syariah dan Kepatuhan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik*. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833>
- Warma, I., & Subhan, M. (2025). *Tantangan Dan Peluang Dalam Pengembangan Laporan Keuangan Syariah: Studi Literatur* (Vol. 14, Issue 1).
- Yashari Soumena, F. (2025). Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dan Kepatuhan Terhadap Prinsip Islam. *JSE: Jurnal Sharia Economica* JSE, 4(2). <https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>
- Ziqhri, M., Nst, A., & Arif, M. (2022). Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah. In *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 4, Issue 2).